BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengusul telah merumuskan langkah langkah strategis konkrit yang telah disepakati bersama untuk melaksakan Program Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cedera bagi anggota Denkesma. Adapun langkah langkah solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan. Pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), solusi yang disepakati adalah Program Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cidera

Langkah awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan :

1. Pengkajian awal pengetahuan (Pretest)
2. Pelaksanaan Pelatihan dengan materi :
   - Pertolongan pertama
   - Pembalutan
   - Pembidaian
   - Molase luka
3. Pengkajian akhir pengetahuan (Posttest)

a. Bidang SDM

Program Pendidikan dan Workshop Pertolongan Pertama pada Cedera

Tujuan Kegiatan	Melatih anggota Denkesma tentang pertolongan pertama pada cedera
Isi Kegiatan	Pendidikan dan Pelatihan pertolongan pertama pada cedera dengan demo dan praktek langsung
Sasaran	Anggota Denkesma
Target luaran	Anggota Denkesma mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera

Pelaksanaan direncakan dilaksanakan selama 2 hari dengan diawali pre test, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi. Untuk ceramah dilaksanakan dari pukul 08.00 sampai 10.00 kemudian akan dilaksanakan

demonstrasi dan labskill / mencoba satu per satu. Setelahnya dilaksanakan pelatihan akan dilaksanakan posttest di hari terakhir.

b. Bidang Sarana & Prasarana

Tujuan Kegiatan	Pemberian perlengkapan pertolongan pertama pada cedera
Isi Kegiatan	Pengadaan perlengkapan pertolongan pertama pada cedera.
Sasaran	Anggota Denkesma
Target luaran	Perlengkapan pertolongan pertama terdistribusi

Pada Sarana Prasarana Pendukung yaitu Pengadaan peralatan yang menunjang yang digunakan untuk memberikan inventaris untuk organisasi yang bisa digunakan untuk latihan rutin. Pemberian sarana prasarana juga diberikan untuk menjadi relawan (Relawan Box) sehingga saat berangkat menjadi relawan sudah mempunyai set peralatan yang siap dipakai. Pemberian sarana prasarana pada saat terakhir pelatihan

c. Bidang Kelembagaan

Tujuan Kegiatan	Membentuk link dengan lembaga pengirim bantuan bencana
Isi Kegiatan	Membuat jaringan dengan PMI, ACT dan YDSF
Sasaran	Anggota Denkesma
Target luaran	Koneksi terjalin, terlaksana kerjasama

Pada bidang kelembagaan, dimulai dengan menjalin kerjasama dengan lembaga terkait dan bisa direncanakan program yang bisa dilaksanakan bersama

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pelatihan pertolongan pertama pada cidera. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: alat balut bidai, relawan box, set molase. Bidang kelembagaan diharapkan sampai tercinpta MoU kerjasama antara Denkesma dengan lembaga-lembaga pengirim bantuan bencana.